

Sistem Informasi Manajemen Organisasi Pemuda Peduli Anak Yatim (Popay) Berbasis Website Responsive

Syahwan Rinaldi¹, *Diah Rahmawati², Asep Hardiyanto Nugroho³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

¹11704030022@students.unis.ac.id, ²drahmawati@unis.ac.id, ³asep.hardiyanto@unis.ac.id

Article History:

Received 20 Jan 2022

Revised 18 Feb 2022

Accepted 25 Feb 2022

Available online 00 Sep 20xx

Abstrak

Popay (Pemuda Peduli Anak Yatim) adalah organisasi *non-profit* yang berkegiatan mengumpulkan, mengelola, dan membagikan bantuan kepada anak yatim berupa uang tunai dan bahan pokok untuk kebutuhan sehari-hari. Selama ini proses pencatatan dan pendataan yang dilakukan oleh organisasi menggunakan model tradisional, dimana semua pencatatan data dan transaksi masih menggunakan kertas dan rentan sekali kehilangan maupun kerusakan karena manajemen arsip yang tidak dikelola dengan baik. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan data di organisasi Popay, maka dibuatlah sistem informasi pengolahan data berbasis website. Pada tahap pembuatan website ini digunakan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD). Sistem ini didesain responsive sehingga dapat beradaptasi secara optimal diperangkat apapun. Pentingnya penyesuaian desain tampilan dengan layar perangkat yang digunakan agar dapat memberikan kenyamanan kepada pengurus organisasi saat melakukan pengisian data anak yatim dari rumah ke rumah, juga bagi para donatur yang ingin mengakses informasi tanpa membutuhkan perangkat khusus seperti laptop. Dengan adanya sistem informasi manajemen pada organisasi Popay, membantu pengurus organisasi dalam pengelolaan data secara sistematis dan memudahkan masyarakat juga para donatur untuk mendapatkan informasi kegiatan dan laporan penggunaan dana.

Kata Kunci : organisasi sosial, RAD, sistem informasi manajemen (SIM), website responsive.

Abstract

Popay (Youth Cares for Orphans) is a non-profit organization that collects, manages, and distributes aid to orphans in the form of cash and basic materials for daily needs. So far, the process of recording and collecting data carried out by the organization uses the traditional model, where all data and transaction records are still using paper and are vulnerable to loss or damage due to poor management of records. To increase the effectiveness and efficiency of data management in the Popay organization, a website-based data processing information system was created. At the stage of making this website, the Rapid Application Development (RAD) development method was used. This system is designed to be responsive so that it can adapt optimally to any device. The importance of adjusting the display design to the screen of the device used in order to provide convenience to organizational administrators when filling in data for orphans from house to house, as well as for donors who want to access information without need for special devices such as laptops. With the management information system in the Popay organization, it helps the organization's management in managing data systematically and makes it easier for the public as well as donors to obtain activity information and reports on the use of funds.

Keywords : management information system, non-profit organization, RAD, responsive web.

1. Pendahuluan

Dengan keberadaan teknologi manusia mampu menciptakan berbagai macam alat bantu untuk mendukung kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam berbagai aspek, teknologi telah menjadi bagian dari perkembangan hidup manusia, yang menunjukkan bahwa teknologi merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia (Hanipah et al., 2020). Perubahan yang disebabkan oleh teknologi informasi telah berdampak signifikan terhadap berbagai layanan organisasi dalam mengolah sumber daya informasi yang berkualitas, seiring dengan pemakaian komputer yang semakin meluas dan memasyarakat (Firmansyah, 2017). Manajemen data yang baik, diperlukan oleh organisasi karena data informasi dan aset merupakan salah satu sumber daya yang penting dan bernilai bagi organisasi (Parno Nusantara, 2018). Sebenarnya sistem informasi manajemen sudah ada sejak dulu, namun penggunaannya masih terbatas secara manual sehingga sistem informasi manajemen terus dikembangkan, dan sekarang sistem informasi manajemen sudah dapat digunakan menggunakan sistem komputerisasi dengan peralatan teknologi tinggi (Firmansyah, 2017). Setelah perkembangan teknologi informasi yang demikian pesatnya, maka semakin banyak yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) karena mulai menyadari SIM sangat besar manfaatnya bagi peningkatan kinerja organisasi (Irawati et al., 2019).

Selain untuk organisasi bisnis dan organisasi politik, manfaat dari teknologi juga dapat diterapkan pada organisasi sosial. Organisasi sosial adalah perkumpulan yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara (Gendalasari, 2021). Organisasi sosial terbentuk karena manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama-sama dan berdampingan, sehingga untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang tidak dapat dicapai secara individu manusia membangun kerjasama untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan sosial dapat menyokong kehidupan masyarakat menjadi lebih baik serta menciptakan kesetaraan sosial, peran ini menjadi penting melihat banyaknya kondisi masyarakat yang berkekurangan dari segi ekonomi atau kesenjangan sosial. Meskipun secara umum organisasi sosial bertujuan untuk memberikan pelayanan sosial, namun kegiatannya tidak lepas dari manajemen data.

Pemuda menjadi salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara, pemuda juga memiliki peran penting dalam masyarakat. Popay (Pemuda Peduli Anak Yatim) adalah organisasi sosial yang berdiri sejak 2015 beralamat Jl. Kepu Indah di daerah Kelurahan Belendung Kota Tangerang, dengan kegiatan utama adalah mengumpulkan, mengelola, dan membagikan bantuan untuk anak yatim. Bantuan bisa berupa uang tunai dan kebutuhan pokok sehari-hari yang diberikan setiap dua bulan sekali. Bagi umat islam sendiri, Allah S.W.T telah memerintahkan kepada kaum muslimin untuk menyantuni, membela dan melindungi anak yatim, karena pada anak-anak yatim terdapat kekurangan dan kelemahan yang membutuhkan bantuan dari pihak lain (Nuddin, 2017). Berdasarkan anjuran agama tersebut, pengurus organisasi Popay mengumpulkan sumbangan (donasi) dari warga sekitar dan juga donatur yang menghubungi organisasi. Selama ini proses pendataan yang dilakukan organisasi Popay masih menggunakan sistem konvensional, yaitu dengan cara mendatangi langsung ke rumah anak yatim, lalu mencatat data pada selembur form, kemudian setelah *form* di isi pengurus Popay memindahkan data tersebut ke Microsoft Excel. Begitu juga ketika ada pemasukan dana atau donasi dari para donatur, pencatatannya masih menggunakan manual, sehingga pengurus Popay sering mengalami kehilangan data, kekeliruan data, dan kerusakan dokumen akibat peroses pengarsipan yang kurang baik. Selain itu, masyarakat dan para donatur mengalami keterbatasan akses info terhadap aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh Popay.

Pentingnya penerepan sistem informasi dalam pengelolaan data organisasi sosial juga menjadi topik penelitian yang dilakukan oleh Menhya Snae (Snae, 2019), bahwa dengan Sistem Informasi Pendataan Anak Panti Asuhan Riang Berbasis Website dapat mendata serta mempercepat pada saat mengakses data anak, mempermudah pihak panti asuhan untuk mendapatkan informasi tentang data anak panti dan mempermudah pengolahan data. Ahmad Fainun (Fainun, 2020) juga melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Pendataan Fakir Miskin Dan Anak Yatim Pada Kantor Desa Tumpok Lampoh Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Kesimpulan dari penelitian ini, dengan adanya sistem informasi dapat membantu membuat data informasi pendataan fakir miskin dan

anak yatim menjadi lebih akurat . Sarini Vita Dewi, dkk. juga melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Pendataan Anak Yatim Piatu TK. Madrasah pada Kementrian Agama Kabupaten Aceh Tengah Berbasis Web. Pendataan anak yatim piatu tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengembangan potensi serta mutu pendidikan bagi siswa yatim piatu. Dengan adanya sistem informasi dapat membantu pengelola madrasah dalam mendata setiap siswa yatim piatu, juga membantu petugas Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah mendapatkan informasi siswa yatim piatu secara *digital* dengan mudah (Vita Dewi et al., 2020).

Berdasarkan penelitian tersebut, maka pengembangan sistem informasi pada organisasi Popay juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data organisasi. Selain itu, dengan adanya website yang dapat diakses secara mudah melalui gawai, masyarakat dan para donatur dapat memantau aktivitas dan laporan keuangan organisasi. Dengan keterbukaan informasi tersebut, dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap organisasi.

Untuk menunjang kemudahan dalam mengakses website tersebut, sistem ini akan didesain *responsive* agar dapat nyaman diakses melalui berbagai perangkat gawai. Kebutuhan responsibilitas sistem didasarkan pada proses pendataan anak yatim, dimana pencatatan data anak yatim yang diusulkan dilakukan pada saat pengurus melakukan survey dari rumah ke rumah sehingga kemungkinan perangkat yang akan digunakan adalah *handphone*. Sementara pada proses penginputan dana masuk dan keluar, serta pembuatan laporan keuangan akan dilakukan di sekretariat Popay melalui perangkat komputer yang telah tersedia. Berdasarkan kebutuhan tersebut maka sistem yang dibangun harus mampu menghadirkan kenyamanan ketika diakses melalui perangkat *handphone* dan komputer. *Responsive web design* merupakan sebuah desain website yang dapat menyesuaikan tiap ukuran pada *devices* yang berbeda (Novianty, 2017). Manfaat dan tujuan dari penggunaan teknik responsif pada saat membangun sebuah layout web adalah agar website tersebut dapat secara otomatis mendeteksi dan mengetahui, perangkat jenis apa yang sedang digunakan, serta dapat mengetahui segala jenis ukuran layar yang bervariasi, maka akan didapatkan tampilan layout web yang secara otomatis yang dapat menyesuaikan ukuran layar, dengan tetap memperhatikan fitur-fitur dari sebuah halaman web, tanpa merubah isi dari web tersebut (Santoso, 2019). Teknik responsive web desain juga terbukti unggul pada empat variabel analisis PIECES, yaitu pada variabel *Information*, *Control*, *Efficiency*, dan *Services* (Pamungkas, 2019).

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak. Metode ini mampu mengurangi waktu untuk mengembangkan perangkat lunak (Wijaya, 2020). Dengan menggunakan metode ini aplikasi yang dibuat bisa dikembangkan dan diperbaiki dengan cepat karena metode ini menekankan pada proses pembuatan aplikasi berdasarkan pembuatan *prototype*, iterasi, dan *feedback* yang berulang-ulang. Pemilihan Metode RAD dalam pengembangan sistem didasari oleh penelitian (Aswati et al., 2017) yang menyimpulkan bahwa penggunaan model RAD merupakan alternatif pilihan yang baik dalam pengembangan sistem dikarenakan dengan menggunakan RAD akan didapat suatu desain yang dapat diterima oleh konsumen sehingga dapat dikembangkan dengan mudah dan akan memberikan batasan-batasan pada suatu sistem agar tidak mengalami banyak perubahan. Keunggulan penggunaan RAD juga dijelaskan oleh Dicky, dkk. dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan, yang menyimpulkan bahwa metode RAD sangat cocok untuk digunakan pada sistem yang tidak begitu besar dan kompleks (Hariyanto et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi manajemen untuk mempermudah masyarakat khususnya donatur dalam mengakses informasi keuangan dan kegiatan yang dilakukan oleh Popay dan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data organisasi Popay khususnya dalam penginputan data anak yatim. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sistem yang dibangun akan menghadirkan tampilan yang *responsive* sehingga dapat memberikan kenyamanan saat diakses pada perangkat mobile maupun komputer. Karena pada dasarnya sistem informasi harus dibangun berdasarkan

kebutuhan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada penggunanya (Rahmawati & Hidayat, 2021).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini terbagi atas dua proses utama, yaitu pengumpulan data dan pengembangan sistem. Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

A. Observasi

Metode observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan dan peninjauan langsung pada lingkungan organisasi Popay dan masyarakat sekitarnya. Dengan metode ini peneliti mendapatkan informasi terkait gambaran proses yang berjalan saat ini, permasalahan dan kendala yang dialami.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini, narasumber adalah Ketua dan Anggota organisasi Popay. Metode ini dilakukan untuk mengkaji permasalahan dan perbaikan yang diharapkan dari organisasi.

C. Studi Kepustakaan

Pada metode ini peneliti menghimpun data maupun sumber informasi yang berhubungan dengan topik yang diangkat. Pada tahap ini dilakukan juga studi literatur untuk mengkaji permasalahan yang serupa dan merumuskan solusi terbaik dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Pada tahap pengembangan sistem, peneliti menggunakan metode RAD, yang terdiri atas 3 (tiga) tahap yaitu:

A. *Requirements Planning*

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan sistem berdasarkan permasalahan, tujuan, dan batasan sistem. Melalui tahap ini peneliti dapat mengetahui kebutuhan sistem.

B. *Design Workshop*

Setelah mengetahui kebutuhan sistem, pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap pemodelan sistem yang akan dibangun. Dalam penelitian ini perancangan sistem menggunakan metode Perancangan Berorientasi Obyek menggunakan UML. Pada proses perancangan, teknik yang dilakukan adalah:

- 1) Perancangan struktur statis program atau spesifikasi sistem, yang dimodelkan dengan *Use Case Diagram*.
- 2) Perancangan database dan hubungan antar data, dimodelkan dengan *Class Diagram*.
- 3) Perancangan antar muka pengguna.

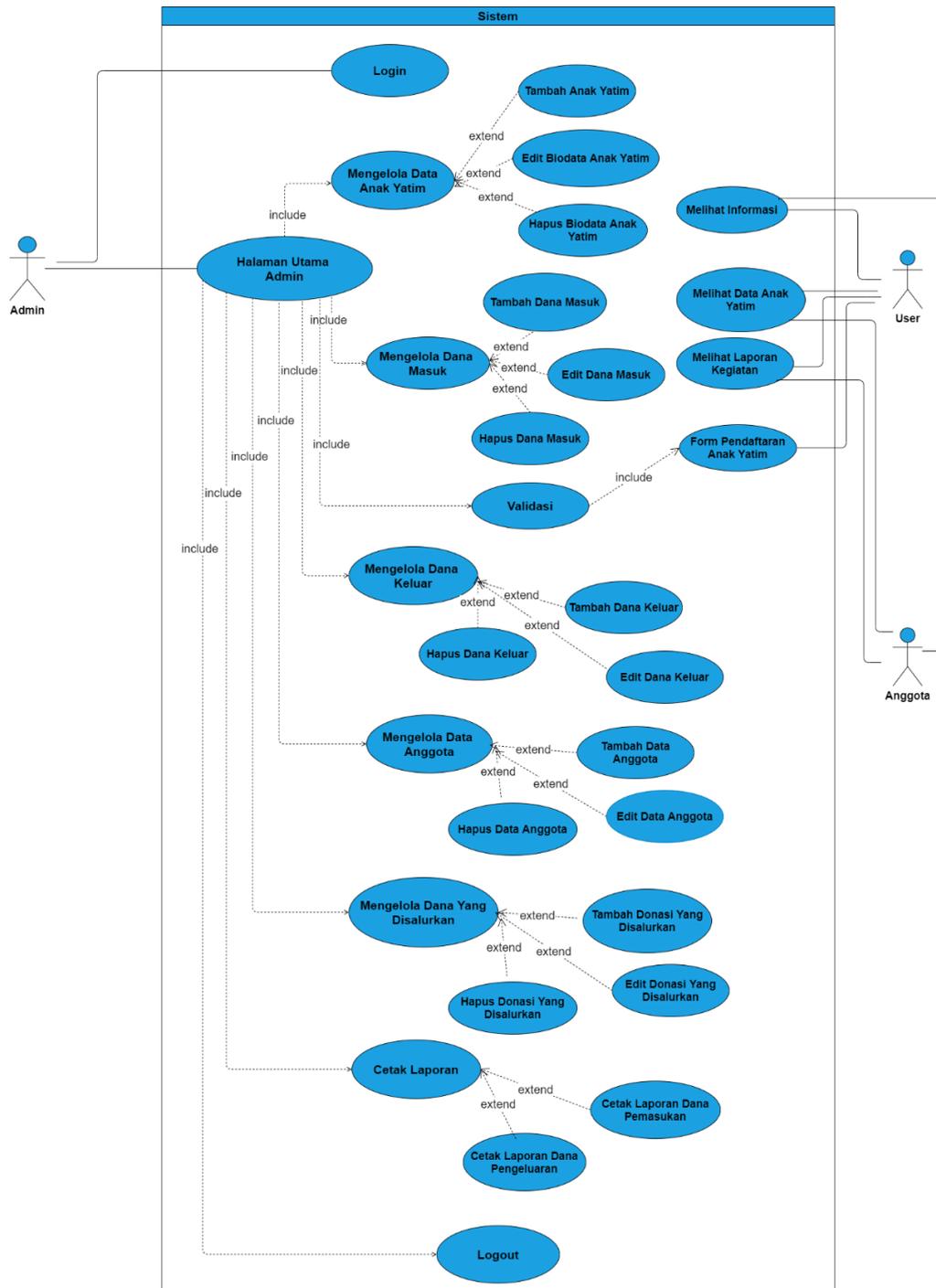
C. *Implementation*

Setelah *Design Workshop* dilaksanakan, sistem diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman sebagai kode yang dapat dipahami oleh mesin agar sistem dapat dioperasikan. Pada tahap ini peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan MySQL dan Bootstrap untuk menghasilkan tampilan yang responsive.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem yang dokumentasinya dapat dimanfaatkan untuk mengetahui detail fungsi dan spesifikasi sistem dan pengembangan sistem selanjutnya. Gambaran spesifikasi sistem yang dimodelkan dengan *use case diagram* dapat dilihat pada gambar 1 di bawah. Berdasarkan *use case diagram* tersebut dapat diketahui bahwa ada 3 (tiga) aktor yang bertindak sebagai pengguna sistem, yaitu:

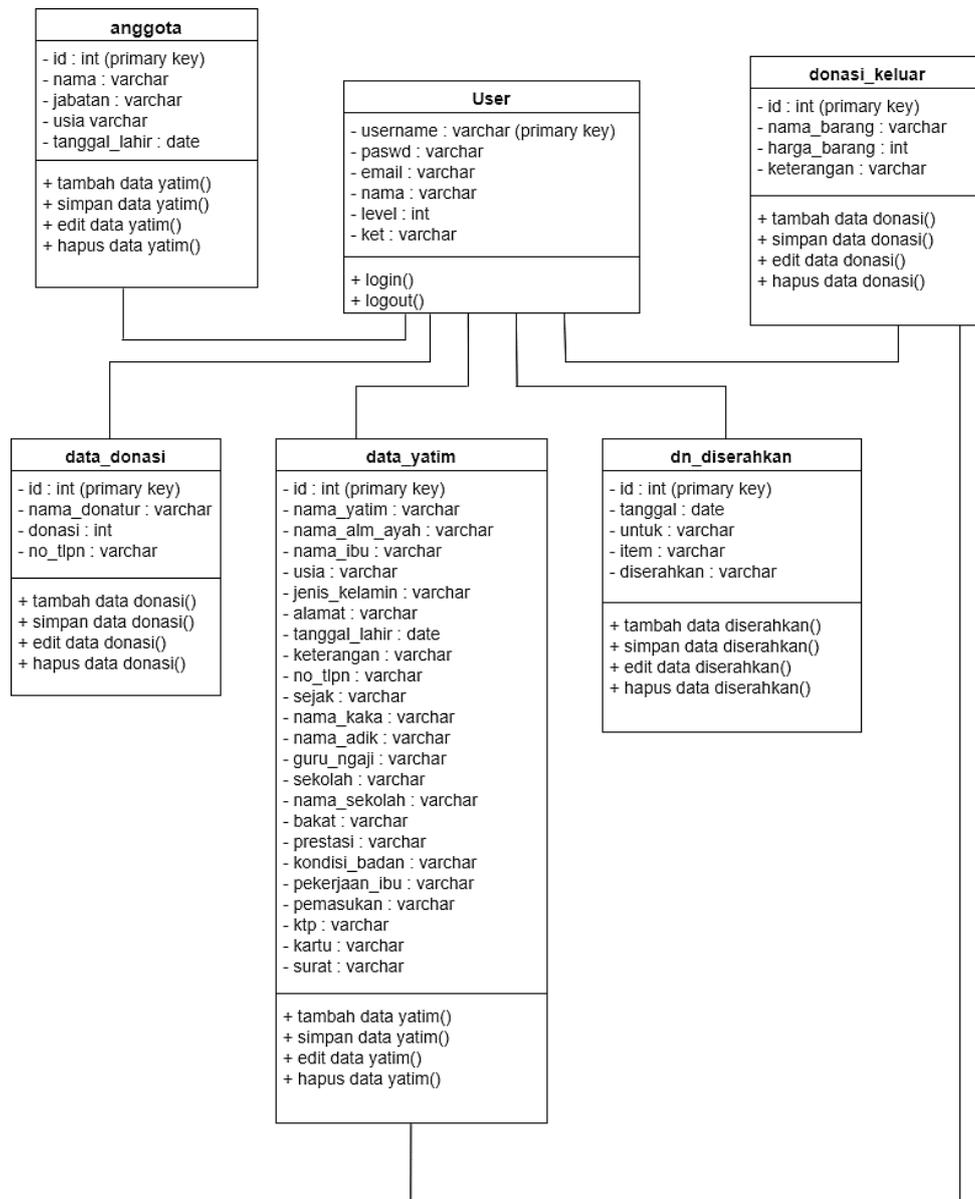
- 1) Admin sistem
- 2) User / pengguna umum / masyarakat
- 3) Anggota organisasi Popay



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengolahan Data Popay

Berdasarkan gambar 1. Admin sistem memiliki hak akses untuk mengelola (menambahkan, mengubah maupun menghapus) data anak yatim, dana masuk, dana keluar, data anggota organisasi, dan membuat laporan. Sedangkan anggota organisasi memiliki hak untuk mengajukan data anak yatim melalui form pendaftaran anak yatim. User umum atau masyarakat dapat melihat informasi kegiatan Popay dan laporan keuangan dari laman website tanpa melalui proses login.

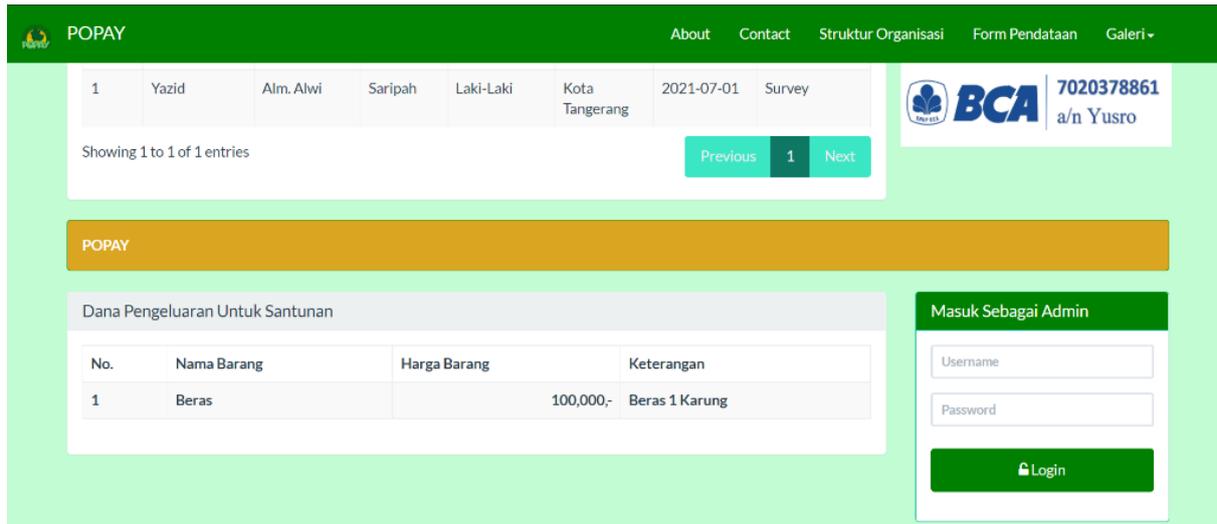
Untuk mengetahui perancangan database yang digunakan dalam sistem dapat dilihat pada gambar 2. *Class Diagram* Sistem Informasi Pengolahan Data Popay berikut:



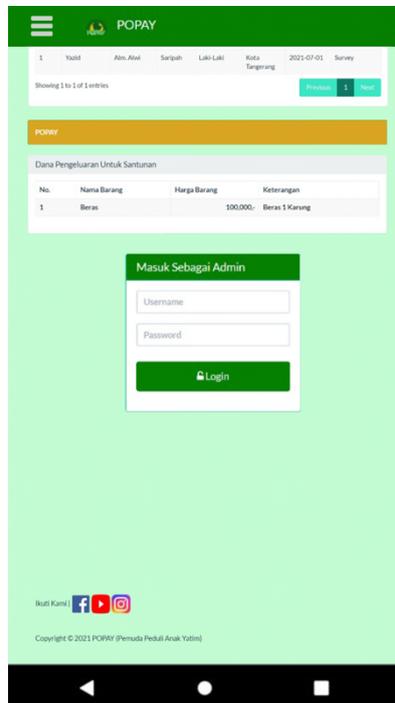
Gambar 2. Class Diagram Sistem Informasi Pengolahan Data Popay

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa sistem ini terdiri dari 6 kelas data, yaitu data anggota, user, data donasi, data yatim, donasi diserahkan, dan donasi keluar. Hubungan antar kelas data digambarkan oleh garis yang menghubungkan antara satu kelas data dengan kelas data lainnya.

Selain menghasilkan rancangan sistem, penelitian ini juga menghasilkan implementasi sistem informasi berbasis website *responsive* yang dapat membantu pengurus organisasi Popay untuk melakukan pengolahan data menyampaikan informasi kepada masyarakat umum. Berikut adalah tampilan layar website Popay:

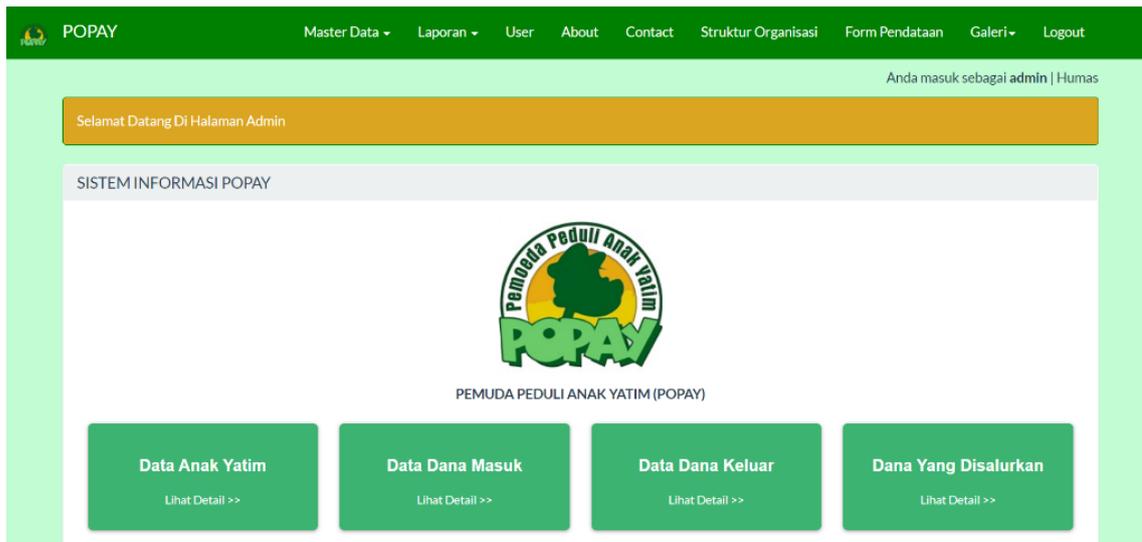


Gambar 3. Tampilan Halaman Awal dan Halaman Login pada Komputer / Laptop

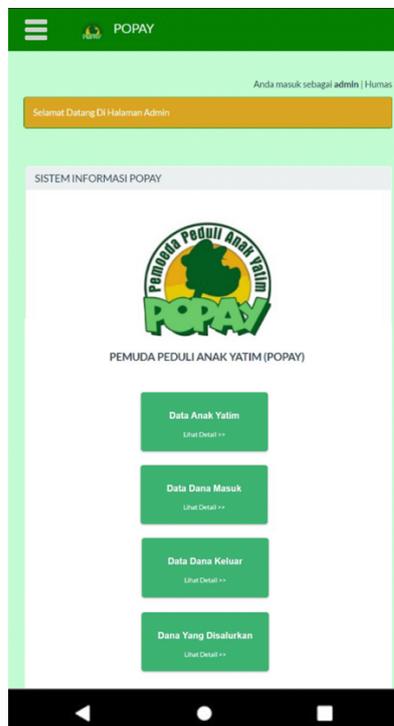


Gambar 4. Tampilan Halaman Awal dan Halaman Login pada Handphone

Gambar 3 dan gambar 4 menampilkan halaman awal website dan halaman login yang hanya dapat diakses oleh admin. Untuk dapat masuk ke sistem pengolahan data organisasi ini admin harus mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu.

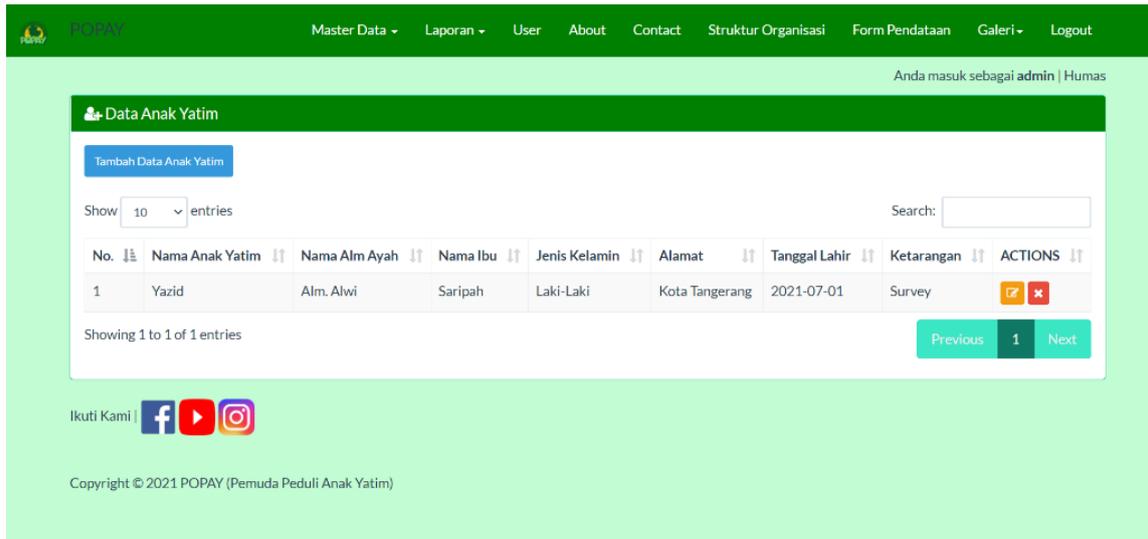


Gambar 5. Tampilan Halaman Menu Admin pada Komputer / Laptop

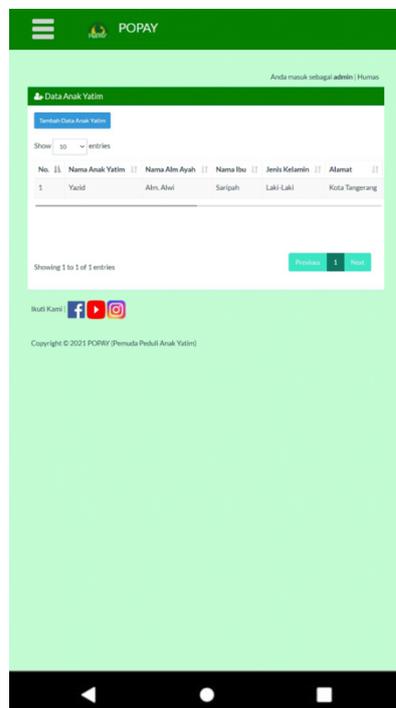


Gambar 6. Tampilan Halaman Menu Admin pada perangkat *Handphone*

Pada gambar 5 dan gambar 6, menampilkan halaman menu admin yang akan tampil setelah admin melakukan login. Pada halaman menu admin ini menampilkan menu utama yaitu, data anak yatim, data dana masuk, data dana keluar, dana yang disalurkan dan data anggota. Selain menu utama yang tersaji pada konten utama, admin juga dapat mengakses menu lainnya yang ada di bagian atas (komputer) atau dengan memilih list menu di pojok kiri atas (*handphone*).



Gambar 7. Tampilan Halaman Menu Data Anak Yatim pada perangkat Komputer/Laptop



Gambar 8. Tampilan Halaman Menu Data Anak Yatim pada perangkat *Handphone*

Gambar 7 dan gambar 8 menampilkan menu data anak yatim yang terdiri dari tampilan tabel data anak yatim, menu ubah dan hapus data, serta menu tambah data anak yatim yang berada di bagian atas tabel. Selain dapat melihat data anak yatim, di halaman ini juga admin dapat menambahkan data anak yatim baru dengan meng-klik tombol berwarna biru dengan teks “Tambah Data Anak Yatim”. Setelah itu akan muncul form untuk mengisi data anak yatim seperti tampak pada gambar 9 dan gambar 10 berikut di bawah ini:

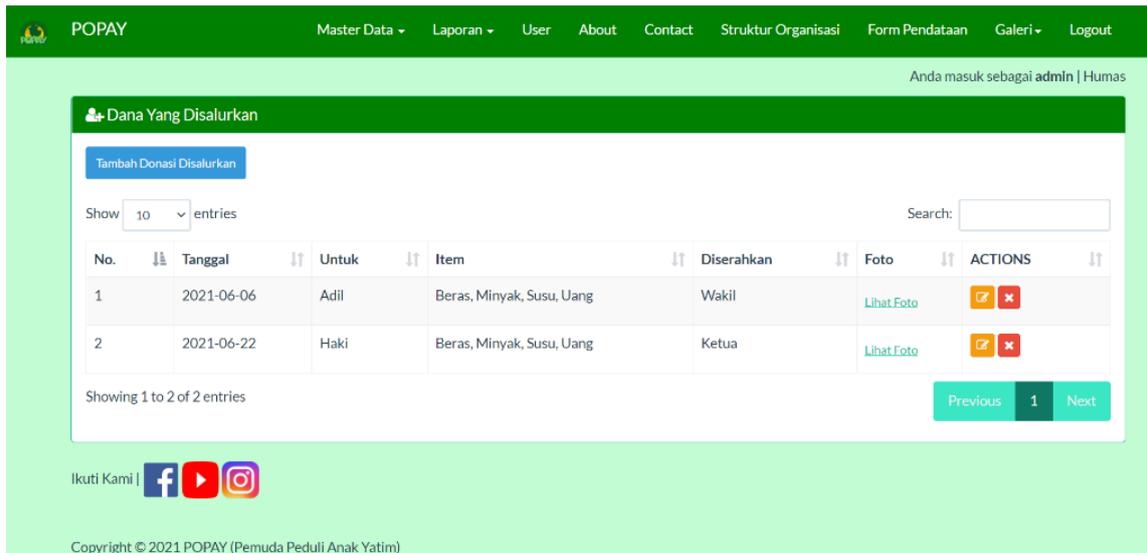
The screenshot shows a web application interface for adding orphan child data. The header is green with the logo 'POPAY' and navigation links: Master Data, Laporan, User, About, Contact, Struktur Organisasi, Form Pendaftaran, Galeri, and Logout. The user is logged in as 'Anda masuk sebagai admin | Humas'. The form is titled 'Form Tambah Data Anak Yatim' and contains the following fields:

- Nama Anak Yatim: Input field with placeholder 'Inputkan Nama Anak Yatim'
- Nama Alim Ayah: Input field with placeholder 'Inputkan Nama Alim Ayah'
- Nama Ibu: Input field with placeholder 'Inputkan Nama Ibu'
- Usia: Input field with placeholder 'Inputkan Usia'
- Jenis Kelamin: Dropdown menu with 'Laki Laki' selected
- Alamat: Input field with placeholder 'Inputkan Alamat'
- Tanggal Lahir: Input field with placeholder 'dd/mm/yyyy' and a calendar icon
- Keterangan: Dropdown menu with 'Tidak Terbagas' selected
- Nr. WA Yatim/Ibu/Wali: Input field with placeholder 'Inputkan No WA'
- Menjalin Yatim Sejak: Input field with placeholder 'Inputkan'
- Nama Kakak: Input field with placeholder 'Inputkan Nama Kakak'
- Nama Adik: Input field with placeholder 'Inputkan Nama Adik'
- Guru Ngaji/Tempat Ngaji: Input field with placeholder 'Inputkan'
- Sekolah: Dropdown menu with 'Belum Sekolah' selected
- Nama Sekolah: Input field with placeholder 'Inputkan Nama Sekolah'
- Minat/Bakat/Skill: Input field with placeholder 'Inputkan'

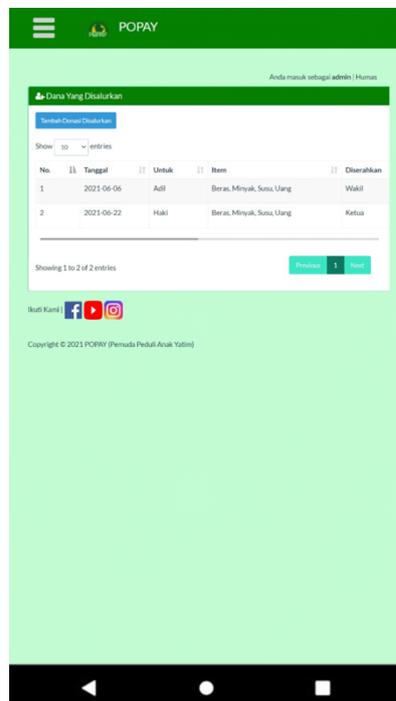
Gambar 9. Tampilan Form Tambah Data Anak Yatim pada Komputer / Laptop

The screenshot shows the same web application interface as Gambar 9, but displayed on a mobile phone screen. The layout is adapted for a smaller screen, with the form fields stacked vertically. The header and navigation links are visible at the top, and the Android navigation bar is at the bottom.

Gambar 10. Tampilan Form Tambah Data Anak Yatim pada Handphone



Gambar 11. Tampilan Halaman Menu Donasi Disalurkan pada perangkat Komputer / Laptop



Gambar 12. Tampilan Halaman Menu Donasi Disalurkan pada *Handphone*

Gambar 11 dan gambar 12 menampilkan halaman menu Donasi yang Disalurkan. Seperti menu utama lainnya, di menu ini dapat dilihat tabel data penyaluran donasi yang terdiri dari tanggal, penerima, bentuk bantuan, yang menyerahkan bantuan, dan juga foto pada saat penyerahan bantuan sebagai bukti pendukung yang nantinya dapat dilihat oleh masyarakat umum yang mengakses website Popay. Di halaman ini juga admin dapat menambahkan data donasi yang telah disalurkan dengan meng-klik tombol “Tambah Donasi Disalurkan”.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1) Sistem informasi berbasis website *responsive* yang dibuat ini dapat membantu para pengurus untuk mengelola data anak yatim dengan lebih efisien. Pengurus dapat mengakses sistem melalui laptop, komputer, maupun *handphone* dengan performa tampilan yang tetap stabil.
- 2) Sistem informasi berbasis website ini dapat digunakan oleh pengurus untuk proses pencatatan dana masuk dari para donatur, dana keluar untuk santunan, dan mengelola data anak yatim.
- 3) Dengan adanya sistem informasi berbasis web memberikan kemudahan untuk masyarakat dan para donatur sehingga dapat mengetahui informasi keuangan dan juga aktivitas – aktivitas kegiatan Popay.

Daftar Pustaka

- Aswati, S., Ramadhan, M. S., Firmansyah, A. U., & Anwar, K. (2017). Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Matrik*, 16(2), 20. <https://doi.org/10.30812/matrik.v16i2.10>
- Firmansyah, H. A. (2017). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Pimpinan Perusahaan atau Organisasi. *Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha*, 1(2), 81–96. <https://stieganasha.ejournal.id/jurnal/article/view/6/4>
- Gendalasari, G. G. (2021). Pembinaan Organisasi Sosial Kemasyarakatan Mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Budaya Organisasi di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 201–214. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.555>
- Hanipah, A., Djamaludin, & Syam, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pengolahan Data Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Warga Miskin Menggunakan Metode Weighted Product (WP) Pada Kelurahan Batusari Kota Tangerang. *JIMTEK : Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 1(November), 2020–2238.
- Hariyanto, D., Sastra, R., Putri, F. E., Informasi, S., Kota, K., Komputer, T., Informasi, S., Informatika, B. S., & Pusat, J. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan. *JUPITER*, 13(1), 110–117.
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>
- Novianty, C. (2017). Review Konsep Responsive Design Dengan Framework Materialize Pada Website. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 2(1), 41–44. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i1.140>
- Nuddin, A. (2017). Konsep Anak Yatim dalam Al-Qur'an (Studi Antara Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Hamka). *Jurnal Al-Fath*, 11(01), 21–44.
- Pamungkas, R. (2019). Analisis Pengaruh Teknik Responsive Web Design (RWD) Terhadap Kualitas Website Dengan Metode PIECES. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 149–154.
- Parno Nusantara. (2018). Model Manajemen Data Pada Pengelolaan Arsip Elektronik: Penerapan Data Management Body of Knowledge Data Management Model in Electronic Archives Management: Implementation of Data Management Body of Knowledge. *Jurnal Kearsipan*, 13, 55–76.
- Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (Sina) Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Berdasarkan Instrumen End User Computing Satisfaction (Eucs). 9(1), 21–30.
- Santoso, M. F. (2019). Teknik Responsive Web Design Bootstrap 4 Serta Penerapannya Dalam

- Rancang Bangun Layout Web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 15(1), 61–68.
<https://doi.org/10.33480/pilar.v15i1.101>
- Snae, M. (2019). Sistem Informasi Pendataan Anak Panti Asuhan “Riang” Berbasis Website. *JITU: Journal Informatic Technology And Communication*, 3(1), 20–24.
<https://doi.org/10.36596/jitu.v3i1.63>
- Vita Dewi, S., Mahara, R., & Suryadi, O. (2020). Sistem Informasi Pendataan Anak Yatim Piatu TK. Madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah Berbasis Web. *Journal of Informatics and Computer Science*, 6(2), 80–84.
- Wijaya, Y. D. (2020). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Pengembangan Sistem Informasi Data Toko. *SITECH*, Vol 3, No., 1–6.